

BAB III

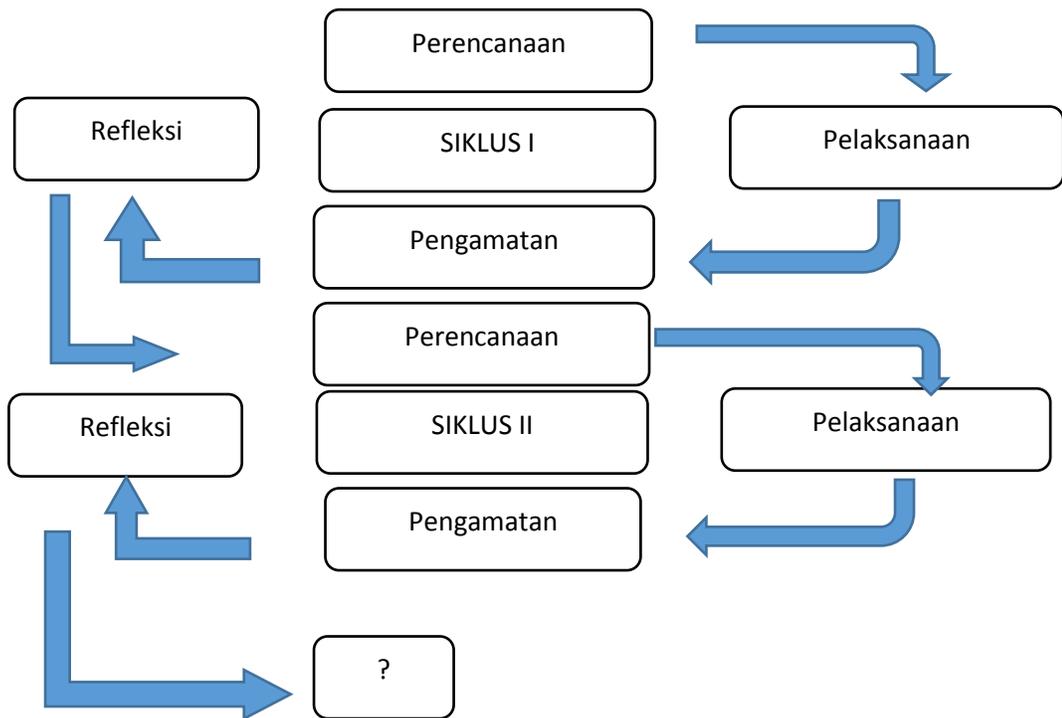
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Slameto (2015:148) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas sehingga mendapatkan pembaharuan dengan dilakukannya penelitian. Penelitian yang demikian merupakan salah satu upaya dari guru atau praktisi dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki peranan penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.3 melalui teknik kata kunci dengan media gambar, pada materi keterampilan menulis puisi di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang bercirikan siklus dan reflektif yang dimulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan, mengumpulkan data. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Kemmis dan Mc Taggart yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart.

Model Kemmis Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo yaitu kelas VIII.3 semester ganjil, yang terletak di jalan raya Gadingrejo No.43, Kec. Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Pada materi puisi yang terdapat dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.3 semester ganjil SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2020/2021.

D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Prosedur pelaksanaan penelitian siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Prosedur pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut.

1.1. Perencanaan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII.3 semester ganjil SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan menggunakan teknik media gambar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo yaitu Ibu Ressa Nova Mustika, S.Pd. dengan peneliti yang terlibat secara langsung dalam proses penelitian.

Kegiatan pembelajaran menulis puisi peneliti menemukan kekurangan dalam menulis puisi. Keaktifan siswa sangat rendah sehingga mereka cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru namun terdapat pula siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru. Dengan informasi dari Ibu Ressa Nova S.Pd.,

selaku wali kelas dan guru bahasa indonesia peneliti mulai mempersiapkan rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan rencana menyiapkan RPP yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan media gambar, dan soal yang akan diberikan kepada siswa. Adapun rincian kegiatan dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a). menyusun jadwal mengajar
- b). membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c). menyusun skenario pembelajaran
- d). mempersiapkan alat/sarana yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran

1.2. Pelaksanaan

1.2.1. Pendahuluan

Dengan langkah berikut ini peneliti bersama dengan mitra kolaboratif (guru Bahasa Indonesia kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo dan satu Mahasiswa/peneliti) masuk kedalam aplikasi pembelajaran kelas. Peneliti menjelaskan materi puisi serta melaksanakan tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan, peneliti juga menjelaskan pembelajaran mengenai penulisan puisi dengan menggunakan media gambar. Tahapan pendahuluan meliputi:

- a) salam dan berdo'a
- b) mengecek kehadiran
- c) apersepsi

- d) mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya mengenai materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa
- e) menginformasikan kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran

1.2.2. Kegiatan inti siklus I

Pada kegiatan inti siklus I ini, peneliti melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar, peneliti mengajar siswa kelas VIII.3 yang dilaksanakan selama 2 X 40 menit.

Kondisi keaktifan siswa pada siklus I, peneliti menginginkan adanya peningkatan indikator keberhasilan sehingga indikator di siklus I meningkat menjadi 50% siswa yang aktif dalam menulis puisi, sehingga keefektifan penggunaan gambar sebagai media dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi atau dinyatakan lulus kriteria ketuntasan minimal atau KKM (75).

Dalam kegiatan inti tersebut ada beberapa langkah:

- a) guru menjelaskan materi puisi yaitu pengertian, jenis-jenis dan unsur-unsur pembentuk puisi, serta guru memberikan contoh puisinya terlebih dahulu
- b) lalu guru memberi media gambar yang akan diujikan kepada siswa
- c) guru membimbing peserta didik dalam membuat sebuah puisi
- d) guru memberikan kesempatan kepada sebagian peserta didik untuk berkreasi membuat puisi lalu dikumpulkan

1.2.3. Penutup

Dalam akhir pembelajaran peneliti berpesan kepada para siswa untuk terus melatih kemampuan menulis puisi lalu mempersiapkan materi pembelajaran selanjutnya.

- a) guru dan siswa melakukan refleksi, siswa menerima penguatan dari guru
- b) menutup kegiatan pembelajaran
- c) salam

1.3. Observasi Siklus I

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data keaktifan siswa dalam kegiatan belajar menulis puisi. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti bersama dengan mitra kolaboratif (guru Bahasa Indonesia kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo).

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian keaktifan siswa.

Tabel 2
Aspek Yang Dinilai dalam Pengamatan

No	Indikator	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aktivitas						
2	Tanggung Jawab						
3	Disiplin						

Sumber: olahan penulis

Keterangan:

Rincian pemberian nilai:

- Skor 5 : Sangat Baik (SB)
Skor 4 : Baik (B)
Skor 3 : Cukup (C)
Skor 2 : Kurang (K)
Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Keterangan:

- Sangat Baik Skor 13-15 : Sangat Baik
Skor 10-12 : Baik
Skor 7-9 : Cukup
Skor 4-6 : Kurang
Skor 0-3 : Sangat Kurang

1.4. Refleksi Siklus I

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan observasi berakhir.

Untuk kepentingan refleksi, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a) Mengolah nilai siswa,
- b) Melakukan analisis dan kemampuan dan observasi keaktifan,
- c) Pengolahan data hasil tulisan yang telah dibuat oleh siswa,
- d) Melakukan diskusi bersama mitra kolaboratif guru Bahasa Indonesia kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang tampak pada siklus I.

2. Siklus II

Prosedur pelaksanaan penelitian siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Akan tetapi tahap pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, siklus I. Prosedur pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar dan tanpa media gambar peneliti menemukan banyak kekurangan dalam menulis puisi, keaktifan siswa sangat rendah sehingga mereka cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru namun terdapat pula siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru

2.2 Pelaksanaan

2.2.1. Pendahuluan

Dalam langkah berikut ini peneliti bersama dengan mitra kolaboratif (guru Bahasa Indonesia kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo) memasuki ruang aplikasi kelas. Peneliti menjelaskan materi puisi melalui video, pesan suara, ketikan dan melaksanakan tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan, peneliti juga menjelaskan pembelajaran mengenai penulisan puisi dengan menggunakan media gambar.

2.2.2. Kegiatan inti siklus II

Pada siklus II ini, peneliti melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media sebagai gambar dan menulis puisi tanpa menggunakan

gambar. Peneliti mengajar siswa kelas VIII.3 yang dilaksanakan selama 2 X 40 menit. Kondisi keaktifan siswa pada siklus II, peneliti menginginkan adanya peningkatan indikator keberhasilan sehingga indikator di siklus II meningkat menjadi 80% yang aktif dalam menulis puisi, sehingga penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi atau dinyatakan lulus Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 75.

2.2.3. Penutup

Dalam akhir pembelajaran peneliti berpesan kepada para siswa untuk terus melatih kemampuan menulis lalu mempersiapkan materi pembelajaran selanjutnya.

2.3. Observasi siklus II

Kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan di siklus II sama dengan kegiatan observasi siklus I. observasi dilakukan untuk memperoleh data keaktifan siswa dalam kegiatan belajar menulis puisi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung bersama mitra kolaboratif (guru Bahasa Indonesia kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo).

2.4. Refleksi siklus II

Refleksi pada siklus II merupakan tahap akhir dalam penelitian, peneliti bersama guru merefleksikan pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut.

- a. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan baik hal-hal positif maupun negatif,

- b. Melakukan pembahasan terhadap hasil evaluasi hasil dari keaktifan dan kemampuan dalam pembelajaran menulis puisi,
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus pada perbaikan berikutnya, apabila pencapaian hasil belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Dengan demikian peneliti dapat mengetahui perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir kegiatan siklus I dan siklus II, serta peneliti juga dapat mengetahui seberapa tinggi peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan informan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan juga siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo. Sumber data dari penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan siswa kelas VIII.3 sebagai objek penelitian. Data dan sumber data dapat diperoleh melalui beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dalam aplikasi belajar selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

2. Teknik tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil menulis puisi siswa setelah diadakan pembelajaran menulis puisi sesuai kurikulum 2013 yang berlaku dengan indikator penilaian sebagai berikut.

- a). kemampuan menentukan majas
- b). kemampuan menentukan diksi
- c). kemampuan menentukan imaji/citraan
- d). kesesuaian tema dengan isi puisi.

F. Analisis Data

Hal-hal yang dinilai dalam penelitian ini ada beberapa aspek, yaitu kemampuan menentukan majas, kemampuan menentukan diksi. kemampuan menentukan imaji/citraan, kesesuaian tema dengan isi puisi. Untuk data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil belajar menulis puisi dengan media gambar yang telah dilakukan setelah siswa setelah selesai tindakan pada setiap siklusnya. Indikator uji peningkatan keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 3
Aspek Yang Dinilai dalam Menulis Puisi

No	Indikator	Skor	Bobot
1	kemampuan menggunakan majas	1-4	30
2	kemampuan menggunakan diksi	1-4	30
3	kemampuan menggunakan imaji/citraan	1-4	30
4	Kesesuaian tema dengan isi puisi	1-4	10
	Jumlah		100

Sumber: olahan penulis

Kriteria pemberian skor masing-masing indikator sebagai berikut.

1. Indikator menentukan majas dalam puisi, skor 1-4 dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Skor 4, jika siswa mampu menggunakan 3 majas dalam puisi.
 - b) Skor 3, jika siswa mampu menggunakan 2 majas dalam puisi.
 - c) Skor 2, jika siswa mampu menggunakan 1 majas dalam puisi.
 - d) Skor 1, jika siswa tidak mampu memberikan majas kedalam puisi tersebut.
2. Indikator menentukan diksi dalam puisi, skor 1-4 dengan ketentuan sebagai berikut.
- a) Skor 4, jika siswa mampu menggunakan 3 diksi dalam puisi.
 - b) Skor 3, jika siswa mampu menggunakan 2 diksi dalam puisi.
 - c) Skor 2, jika siswa mampu menggunakan 1 diksi dalam puisi
 - d) Skor 1, jika siswa tidak mampu memberikan diksi kedalam puisi tersebut.
3. Indikator menentukan imaji dalam puisi, skor 1-4 dengan ketentuan sebagai berikut.
- a) Skor 4, jika siswa mampu menggunakan 3 imaji dalam puisi.
 - b) Skor 3, jika siswa mampu menggunakan 2 imaji dalam puisi.
 - c) Skor 2, jika siswa mampu menggunakan 1 imaji dalam puisi
 - d) Skor 1, jika siswa tidak mampu memberikan imaji kedalam puisi tersebut.
4. Indikator menentukan kesesuaian tema dengan isi puisi, skor 1-4 dengan ketentuan sebagai berikut.
- a) Skor 4, jika siswa mampu menentukan kesesuaian tema dengan isinya cukup jelas.
 - b) Skor 3, jika siswa mampu menentukan sebagian kesesuaian tema dengan isinya.

- c) Skor 2, jika siswa kurang mampu menentukan sebagian kesesuaian tema dengan isinya.
- d) Skor 1, jika siswa tidak mampu menentukan kesesuaian tema dengan isi puisi.

Mencari hasil belajar siswa dapat dirumuskan:

$$Mean = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: *Mean* = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = Jumlah siswa

Menurut Nurgiantoro (2012) nilai tes, rata-rata dan kriteria dipaparkan sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

1. Keaktifan siswa

Keaktifan siswa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur. Hasil analisis dilihat dari masing-masing siswa. Sudjana (2009), Menjelaskan rumus untuk menghitung keaktifan aspek afektif sebagai berikut.

$$\text{persentase keaktifan siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor siswa}} \times 100\%$$

Tabel 4

Kriteria persentase keaktifan siswa

Nilai	Kriteria prestasi
13-15	Sangat baik
10-12	Baik
7-9	Cukup
4-6	Kurang
0-3	Sangat kurang

Sumber: olahan penulis